

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

PPD: Zhong Thong Tak Pernah Terbakar

Pulogadung, Warta Kota

Bus TransJakarta yang dioperasikan oleh Perum PPD bermerek Zhong Tong kembali beroperasi di Jakarta setelah sebelumnya ditolak oleh mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama pada 2015.

Dioperasikannya kembali bus tersebut menimbulkan polemik di masyarakat lantaran disebut bus tersebut pernah terbakar saat sedang dioperasikan.

Hendri Dunan Manager Operation PPD menampik bahwa bus bermerek Zhong Tong yang dioperasikan pihaknya pernah terbakar saat mengangkut penumpang.

"Mungkin ada kesalahpahaman, dalam hal ini katanya bus Zhong Tong pernah terbakar. Padahal sampai saat ini belum ada bus

Zhong Tong yang terbakar. Kemudian, ya kira-kira seperti itulah kejadian saat itu," ujar Hendri saat ditemui di Pool Bus TransJakarta PPD, Pulogadung, Jakarta Timur, Rabu (16/10).

Kemudian, timbul kesalahpahaman yang dipicu dugaan bahwa bus pengadaan tahun 2013 itu pernah terbakar pada 2015. Dunan menyatakan peristiwa itu dihubungkan dengan pengadaan bus Zhong Tong di tahun 2016.

"Dan kemudian ada kesalahpahaman periode pengadaan ini dihubungkan kalau tidak salah saya dengar tentang tahun 2013, padahal pengadaan bus kita ini tahun 2016," ucapnya.

Ia menyatakan bahwa bus yang terbakar merupakan merek lain. Selain itu, pengadaan bus Zhong Tong kali ini menggunakan anggaran di tahun 2016 dan baru digunakan tahun ini.

"Mungkin merek lain. Pada tahun 2016 baru kita bisa mengadakan. Kemudian tahun 2019, baru kita bisa beroperasi," katanya.

Berdasarkan catatan Warta Kota, pada tahun 2015 sebanyak 30 unit bus TransJakarta merek Zhong Tong dihentikan sementara pengoperasiannya.

Hal itu dipicu terbakarnya salah satu unit bus merek yang sama di koridor 9 pada Minggu 8 Maret 2015.

Saat itu bus TransJakarta bermerek Zhong Tong bernomor polisi B 7195 IX terbakar di dekat Halte Pancoran Barat, Jakarta Selatan. Bus tersebut sedianya baru dioperasikan pada 6 Maret 2015 oleh PT TransJakarta sejak pengelolaan bus itu diambilalih pada awal tahun 2015.

Sistem proteksi

Hendri Dunan menyatakan sebanyak 59 Bus TransJakarta bermerek Zhong Tong yang merupakan pengadaan sejak tahun 2016, memiliki sistem proteksi kebakaran yang jauh lebih baik dibanding bus lainnya.

"Jadi begini, dari sisi safety keamanan, pertama di dalam ruang mesin itu kita menyiapkan APAR 5 unit, dimana mereka akan bekerja secara otomatis jika ada percikan api atau perubahan suhu yang sangat ekstrem di dalam ruang mesin, dia langsung menyemprot," ujar Dunan.

Kondisi ruang mesin yang terletak pada bagian belakang bus juga terpantau melalui CCTV yang terletak di ruang kendali atau sopir. "Kemudian di dalam ruang mesin juga kita menyiapkan CCTV, untuk melihat kinerja daripada mesin. Itu dari aspek keamanan di mesin," katanya.

Selain di dalam ruang mesin, terdapat pula 4 APAR yang terletak di ruang penumpang, 2 unit di ruang khusus wanita dan 2 unit di ruang penumpang bagian belakang. Sementara itu, ruang kendali sopir juga terdapat 1 unit APAR.

Apabila dalam kondisi terdesak, terdapat tangga darurat yang terletak di pintu samping kiri bus gandeng itu

sehingga penumpang tak perlu meloncat dari atas kabin.

Komponen Eropa

Terpisah, Direktur Utama Perum PPD Pande Putu Yasa mengatakan, komponen di bus TransJakarta merek Zhong

Tong merupakan produk negara di Asia, Eropa, dan Amerika.

"Bus ini memang merknya China, tapi sebenarnya di dalam komponen bus, itu adalah produk Eropa, memang kita rakit di China," ujar Pande di kawasan Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Rabu (16/10).

Pande menjelaskan, mesin bus menggunakan merek Doosan GL 11 K dedicated CNG dari Korea Selatan. Sementara sambungan bus gandeng itu menggunakan merek Hubner Tipe Universal 19,5 K dari Jerman.

"Transmisinya Allison, itu dari Amerika. Brake system, rem, itu Wabco, dan steering system mereknya ZF dari Jerman juga. Drive axle itu dari Amerika. Cylinder dari CNG-nya, pemutarnya, itu aluminium dari Amerika atau Polandia, dan RIM tire aluminium dari Hungaria," kata dia.

Dengan komponen-komponen tersebut, Pande menjamin keamanan bus yang baru dioperasikan PT TransJakarta itu. (abs/Kps)